

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) adalah unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pelestarian cagar budaya yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kebudayaan. BPCB bertugas melaksanakan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya yang berada di wilayah kerjanya. Adapun fungsi dari BPCB adalah melaksanakan penyelamatan dan pengamanan, zonasi, pemeliharaan, pengembangan, pemanfaatan, dokumentasi dan publikasi, pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian cagar budaya dan yang diduga cagar budaya [1].

Candi Barong merupakan salah satu candi Hindu yang berada di atas bukit Batur Agung yakni sekitar 199,27 meter di atas permukaan laut. Secara administratif Candi Barong terletak di Dusun Candisari, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, sedangkan secara astronomis berada pada koordinat 7°46'16" LS dan 110°29'34" BT. Keberadaan Candi Barong diketahui berdasarkan catatan Belanda, yang disusun dalam ROD tahun 1915. Dalam catatan Belanda tersebut Candi Barong disebut dengan nama "Candi Sari Sorogedug". Oleh masyarakat setempat Candi Sari Sorogedug lebih lazim disebut sebagai Candi Barong, karena terkait dengan adanya hiasan *kala* yang dalam bahasa Jawa diidentikan dengan *barongan*. Penamaan tersebut dalam khasanah

arkeologi sudah menjadi kelaziman, karena ada tiga cara dalam penamaan suatu tinggalan budaya material (bangunan). Pertama, berdasarkan legenda yang dikenal masyarakat. Kedua, berdasar penyebutan yang ada di dalam prasasti. Ketiga adalah berdasar lokasi keberadaannya. Candi Barong dibangun sekitar abad IX-X Masehi yang kemudian ditemukan kembali pada awal abad 20 dalam kondisi runtuh. Di sekitar Candi Barong banyak ditemukan tinggalan budaya material. Budaya material yang ada berupa candi dan bangunan lain, misalnya Candi Miri, Candi Dawangsari, Arca Ganesa, Situs Ratu Boko, dan Arca Dyani Bodhisatwa Sumberwatu. Dikarenakan sampai saat ini belum dapat ditemukan sumber otentik berupa prasasti yang menyebut sejarah Candi Barong, maka para ahli arkeologi untuk sementara menyatakan Candi Barong didirikan antara abad IX-X M atau akhir masa klasik Jawa Tengah [2].

Dalam memperkenalkan Candi Barong yang dilakukan Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta saat ini masih menggunakan media promosi berupa brosur dan buku panduan. Media ini masih sangat minim dan cakupannya kurang luas. Dengan adanya media promosi berupa video menggunakan teknik hyperlapse dan color grading diharapkan mampu memperluas penyebaran informasi tentang Candi Barong.

Dengan latar belakang masalah diatas tersebut, penulis membuat penelitian berjudul “Pembuatan Media Promosi Pada Candi Barong Menggunakan Teknik Hyperlapse dan Color Grading”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan mengkaji dan melihat latar belakang yang penulis paparkan diatas maka dirumuskan masalah dalam penyusunan skripsi ini adalah Bagaimana cara membuat Media Promosi pada Candi Barong menggunakan Teknik Hyperlapse dan Color Grading?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Tempat penelitian di Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta.
2. Untuk software editing dan compositing menggunakan After Effect CC 2017, Adobe Premier Pro CC 2017, dan Lightroom.
3. Hasil pembuatan akan berbentuk video berdurasi 1 menit 51 detik dan akan menjadi kewenangan Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta.
4. Peneliti menggunakan teknik hyperlapse dan color grading dalam pembuatan media promosi ini.

1.4 Tujuan Penelitian

“Pembuatan Media Promosi Pada Candi Barong Menggunakan Teknik Hyperlapse dan Color Grading” tujuan penelitian ini adalah:.

1. Membuat media promosi dengan teknik Hyperlapse dan Color Grading pada Candi Barong.

2. Membuat video media promosi berbasis multimedia sebagai sarana penyampaian informasi, media publikasi kepada masyarakat sebagai sarana untuk promosi Candi Barong.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari judul penelitian yang penulis buat yaitu “Pembuatan Media Promosi Pada Candi Barong Menggunakan Teknik Hyperlapse dan Color Grading” terdapat beberapa manfaat untuk penulis dan pembacanya yaitu:

1. Dapat digunakan sebagai media promosi.
2. Membantu Dinas Cagar Budaya Yogyakarta untuk mempromosikan Candi Barong kepada masyarakat.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data Penelitian

Agar menunjang pencarian fakta dan pengumpulan data guna memecahkan masalah yang berkaitan dengan kasus ini, diperlukan pemahaman bagaimana iklan tersebut nantinya akan di buat, maka diperlukan beberapa metode untuk memperoleh data yang akurat. Metode-metode tersebut antara lain:

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan informasi.

2. Studi Pustaka

Merupakan ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku sebagai bahan referensi yang bersifat teoritis dan *relevan* untuk menunjang laporan yang berkaitan dengan topik permasalahan yang diambil.

3. Metode Kepustakaan

Metode Kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari data-data arsip yang telah ada yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi.

1.6.2 Metode Analisis

Dalam metode ini, penulis melakukan pemeriksaan kebenaran data. Penulis juga membandingkan kekurangan dan kelebihan cara promosi lama dengan cara promosi yang baru. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis SWOT yang meliputi strength (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunity (peluang), dan threat (ancaman).

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan untuk membuat video profil ini adalah metode perancangan Pra-Produksi, Produksi, dan Pasca produksi.

1.6.4 Metode Pengembangan

Penulis menggunakan metode pengembangan dengan melakukan tahapan produksi yang meliputi pembuatan video menggunakan teknik *hyperlapse dan color*

grading. Setelah itu adalah tahapan pasca produksi yang meliputi *review* hasil *editing*. Pemberian *sound effect* hingga tahap *finishing* berupa *rendering* dan *distributing*.

1.6.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulis skripsi ini terbagi ke dalam 5 bab, sebelum bab pertama disajikan, terdapat halaman formalitas yang terdiri dari judul, halaman, pengesahan halaman motto, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi, serta daftar gambar dan tabel bila diperlukan, dan setelah bab ke lima disertakan daftar pustaka dan lampiran. Pembagian bab demi bab dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan pustaka yang dipakai penulis dalam membuat skripsi yang meliputi materi tentang pembuatan Media Promosi Pada Candi barong Menggunakan Teknik Hyperlapse dan Color Grading.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi tentang penyusunan naskah dan penerapan aplikasi yang digunakan dalam proses pengeditan video.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penerapan yang terdapat di BAB III ke dalam pembuatan project yang berupa video promosi.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan serta saran dari project yang dibuat berdasarkan teori dan teknik yang digunakan dalam penelitian tersebut.

